



SKRIPSI

ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM ACARA “*I’M POSSIBLE*” DI *YOUTUBE* SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU



Oleh

FEBIANA PUTRI
NIM 11911122868

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM ACARA “I’M POSSIBLE”
DI YOUTUBE SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN
PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 8
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**FEBIANA PUTRI
NIM 11911122868**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *analisis tindak tutur dalam acara "i'm possible" di televisi sebagai alternatif pembelajaran pada siswa kelas XII di SMA Negeri 8 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Febiana Putri. NIM. 11911122868 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Zulkaidah 1444 H

9 Juni 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing

Dr. Nursalim, M.Pd
NIP. 196604 10199303 1 005

Dra. Murny, M.Pd
NIP. 19660906 199303 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Tindak Tutur Dalam Acara "I'm Possible" Di Youtube Sebagai Alternatif Pembelajaran Pada Siswakelas Xii Di Sma Negeri 8 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Febiana Putri NIM 11911122868 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 dzulhijjah 1444 H/ 5 Juli 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

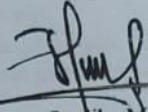
Pekanbaru, 22 dzulhijjah 1444 H
10 Juli 2023 M

Mengesahkan Sidang
Munaqasyah

Penguji I


Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II


Vera Sardila, M.Pd.

Penguji III


Dr. Afidhal Kusumanegara, M.Pd.

Penguji IV


Debi Febianto, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febiana Putri
 NIM : 11911122868
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 Februari 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Analisis Tindak Tutur Dalam Acara "I'm Possible" di Youtube Sebagai Alternatif Pembelajaran Pada siswa Kelas XII di SMA Negeri 8 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



Febiana Putri
 NIM. 11911122868


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongannya mungkin penulis tidak akan sanggup menyelesaikannya dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yakni Nabi Muhammad Saw. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul *“Analisis Tindak Tutur Dalam Acara “I’m Possible” Di Youtube Sebagai Alternatif Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 8 Pekanbaru ”* dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Faklutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai dan sayangi yaitu Ayahanda saya Safaruddin dan Mama saya Misnayarni, saudara saya Wandra saputra dan Guspratiwi dan juga sahabat-sahabat saya yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan, sumber inspirasi dan motivasi serta



memberikan banyak dorongan baik materil maupun moril selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyanti, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dra. Murny, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya, banyak memberikan ilmu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Vera Sardila, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Seluruh petugas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Kepada yang teristimewa keluarga tercinta yang tidak berhenti memberikan dukungan dan semangat kepada saya, pasangan saya yang selalu mendukung dalam hal apapun. sahabat-sahabat saya iph nisa yuha ipan ammar dede febiola ares dan tias, teman online saya semua anggota *player* musiman, dan rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 terutama Rini Rara Elsha Indah dan Dinil yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Kepada siswa-siswi kelas 12 SMA Negeri 8 Pekanbaru, khususnya kelas 12 IPS 2 dan 12 Mipa 3 yang telah membantu saya untuk menjadi sumber



dalam pengumpulan data,tanpa mereka saya tidak bisa selancar ini dalam mengerjakan skripsi.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

11. *Last but not least, I wanna thank me ,I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi ini disusun agar pembaca dapat memperluas ilmu, yang penulis sajikan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber. Skripsi ini disusun oleh penyusun dengan berbagai rintangan. Baik itu yang datang dari diri penulis maupun yang datang dari luar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun semangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum. Wr . Wb.

Pekanbaru, 25 Juni 2022

Penulis

Febiana Putri

NIM.1191112286

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

**Febiana Putri, (2023) : ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM ACARA “I’M POSSIBLE”
DI TELEVISI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN
PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU**

Analisis tindak tutur dapat ditemukan dimana saja, bisa dari media sosial maupun media cetak. Media sosial seperti televisi merupakan salah satu sarana penyampaian informasi yang diminati oleh banyak masyarakat yang dapat di analisis tindak tuturnya. Penggunaan tindak tutur dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk dari tindak tutur yang terdapat dalam acara “I’m Possible” dalam episode “dari kata jadi nyata” kemudian untuk mengetahui bagaimana alternatif pembelajaran ketika menggunakan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan pelokusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis tindak tutur yakni tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dengan bentuknya yaitu : pertama, lokusi deklaratif, interogatif, dan imperatif . Kedua, ilokusi asertif, direktif, dan presif. Terakhir, perlokusi *Amuse* (Menyenangkan), *Bring hearer to learn that* (membuat lawan tutur tahu), *Attrack attention* (menarik perhatian). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis deskriptif dalam menganalisis tindak tutur dalam acara *I’m Possible* sebagai alternatif pembelajaran bagi siswa kelas XII. Analisis tindak tutur yang terdapat dalam acara tersebut dapat menjadi alternatif pembelajaran yang nantinya bisa menjadi cara lain dalam menemukan tindak tutur dalam pembelajaran sesuai dengan KD 3.5 yang mana dapat mengidentifikasi informasi seperti pendapat, alternatif solusi, dan simpulan terhadap suatu isu yang terdapat dalam berita maupun tuturan kata yang mana hal ini termasuk kedalam tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Kata kunci : Tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi, alternatif pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan penyajian sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Febiana Putri, (2023): An Analysis of Speech Acts in the Program "I'm Possible" on Television as an Alternative Learning for the Eighth Grade Students at State Senior High School 8 Pekanbaru

Speech act analysis can be found anywhere, from social media or printed media. Social media such as television is a means of conveying information interested to many people and analyzed its speech acts. The use of speech acts can be used as a learning alternative at school. This research aimed at explaining the forms of speech acts contained in the program "I'm Possible" in the episode "from the word to be real", and finding out how the alternative learning was in using locutionary, illocutionary, and perlocutionary speech acts. The research findings indicated that there were three types of speech acts—locutionary, illocutionary, and perlocutionary, with their forms—the first: declarative, interrogative, and imperative locutions; the second: assertive, directive, and expressive illocutions; and the last: amuse (fun), bring hearer to learn that (make the interlocutor know), attract attention perlocutions. Observation was the technique of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive in analyzing speech acts in the program "I'm Possible" as an alternative learning for the eighth-grade students. Analysis of the speech acts contained in the program can be an alternative learning which can later be another way of finding speech acts in learning in accordance with BC 3.5—able to identify information such as opinions, alternative solutions, and conclusions on an issue contained in news or utterances words including locutionary, illocutionary, and perlocutionary speech acts.

Keywords: Locutionary, Illocutionary, And Perlocutionary Speech Acts, Alternative Learning

ملخص

فيبيانا بوتري، (٢٠٢٣): تحليل أفعال الكلام في برنامج " أنا محتمل " في التلفاز كالتعليم البديل لتلاميذ الصف الثاني عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية بكنبارو

يمكن العثور على تحليل أفعال الكلام في أي مكان، من وسائل التواصل الاجتماعي أو وسائل الإعلام المطبوعة. وسائل التواصل الاجتماعي مثل التلفاز هي وسيلة لنقل المعلومات التي تهم الكثير من الناس، والتي يمكن تحليلها من خلال أفعال الكلام. يمكن استخدام أفعال الكلام كبديل للتعليم في المدرسة. تهدف هذا البحث إلى شرح أشكال أفعال الكلام الواردة في برنامج "أنا محتمل" في الحلقة "من الكلمة إلى أن تكون حقيقية" ومن ثم معرفة كيف يكون التعليم البديل عند استخدام أفعال الكلام المنطقي، والتعليمي، والخطابي. تشير نتائج هذا البحث إلى أن هناك ثلاثة أنواع من أفعال الكلام وهي الأفعال الخطابية، والتعليمية، والأفعال الخطابية بأشكالها: أولاً، المواضع التصريحية، والاستفهام، والإلزام. الثاني، الحازم، التوجيهي، والتعبري الإنذاري. أخيراً، الكفاءة الأساسية (مرح)، اجعل المستمع يتعلم أن (اجعل المحاور يعرف)، اجذب الانتباه (جذب الانتباه). تقنية جمع البيانات المستخدمة هي تقنية المراقبة. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية التحليل الوصفي في تحليل أفعال الكلام في برنامج أنا ممكن كنوع من التعلم البديل لتلاميذ الصف الثاني عشر. يمكن أن يكون تحليل أفعال الكلام الواردة في البرنامج بمثابة تعليم بديل يمكن أن يكون لاحقاً طريقة أخرى لإيجاد أفعال الكلام في التعلم وفقاً للكفاءة الأساسية رقم 3-5 والتي يمكنها تحديد المعلومات مثل الآراء والحلول البديلة والاستنتاجات حول قضية واردة في الأخبار أو ينطق بالكلمات التي تشمل أفعال الكلام التنبهية والتعليمية والخطابية.

الكلمات الأساسية: أفعال الكلام المنطقية، الخطابية، التنبهية، التعلم البديل

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pragmatik.....	9
2. Tindak Tutur.....	11
3. Jenis Tindak Tutur.....	13
4. Fungsi Tindak Tutur	17
5. <i>I'm Possible</i>	14
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Data.....	28
B. Analisis Data.....	29
1. Bentuk Tindak Tutur yang terdapat dalam acara “I’m Possible” Episode “Dari Kata Jadi Nyata”.....	30
2. Analisis Tindak Tutur sebagai Alternatif Pembelajaran.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

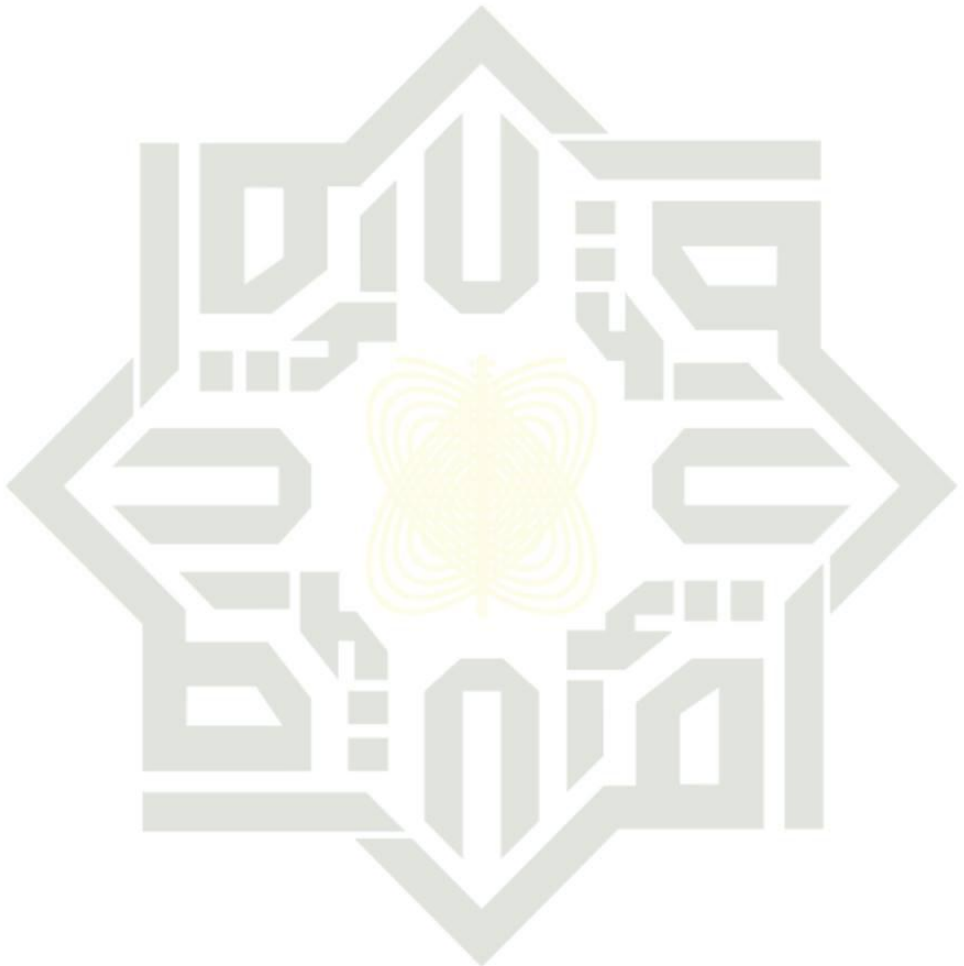
Tabel 1.1 Jenis dan Fungsi tindak tutur.....	12
Tabel 2.1 Instrumen Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Bentuk bentuk tindak tutur dalam acara I'm possible secara keseluruhan.....	23
Tabel 4.2 Tindak tutur lokusi deklaratif.....	24
Tabel 4.3 Tindak tutur lokusi interogatif.....	28
Tabel 4.4 Tindak tutur lokusi imperatife.....	31
Tabel 4.5 Tindak tutur ilokusi asertif.....	33
Tabel 4.6 Tindak tutur ilokusi direktif.....	35
Tabel 4.7 Tindak tutur ilokusi ekspresif.....	37
Tabel 4.8 Tindak tutur perllokusi Amuse.....	40
Tabel 4.9 Tindak tutur perllokusi Bring hearer to learn that.....	42
Tabel 4.10 Tindak tutur perllokusi attrack attention.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
----------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

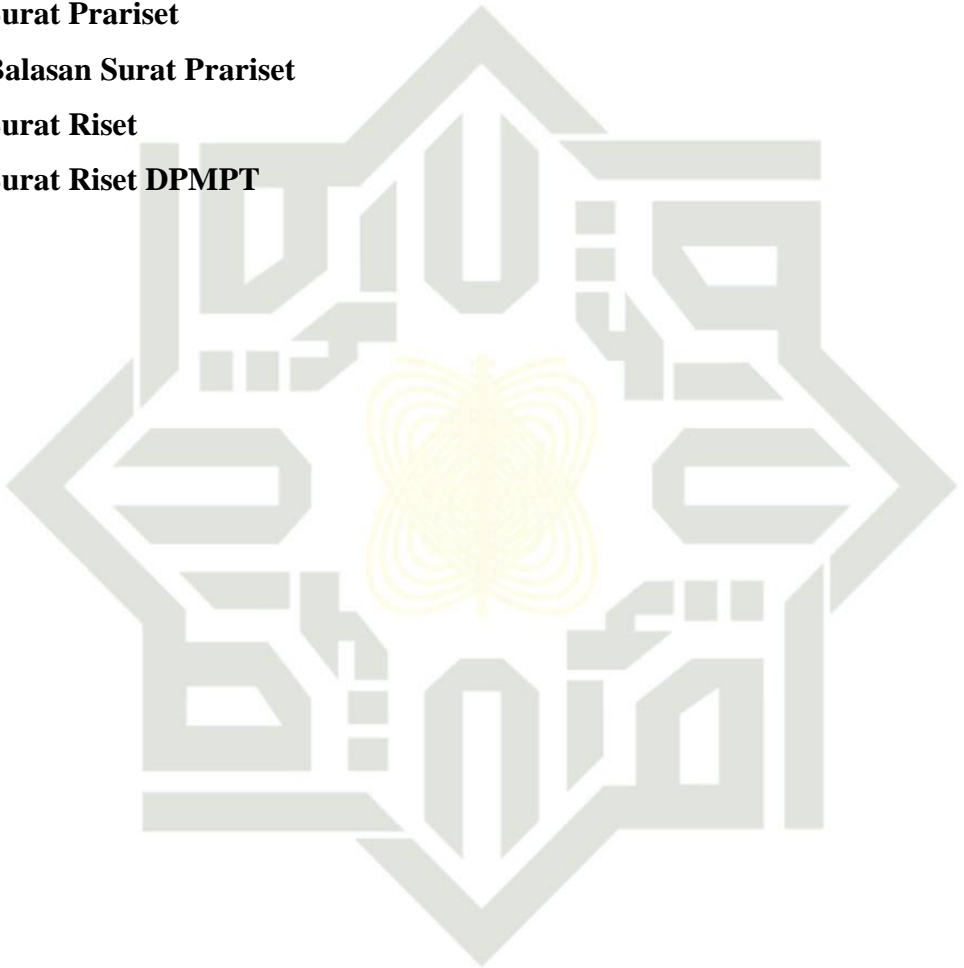
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Analisis Tindak Tutur**
- Lampiran 2 Silabus**
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- Lampiran 4 Surat Prariset**
- Lampiran 5 Balasan Surat Prariset**
- Lampiran 6 Surat Riset**
- Lampiran 7 Surat Riset DPMPT**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi bagi manusia. Bahasa juga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan berbahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara tentang apa saja. Bahasa juga sebagai alat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep ataupun perasaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Suku-suku di Indonesia memiliki bahasa masing-masing yang khas. Ketika berbagai suku tersebut saling berinteraksi sebagai warga negara Indonesia, Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana berkomunikasi.

Bahasa Indonesia adalah Bahasa nasional yang digunakan oleh warga negara Indonesia. Awal mula sejarah bahasa Indonesia ditandai dengan Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Kemudian, Bahasa Indonesia diangkat menjadi Bahasa negara pada tanggal 18 Agustus yang berbarengan dengan disahkannya UUD 1945 sebagai UUD Republik Indonesia yang tercantum dalam pasal 36 UUD 1945 bahwa Bahasa negara ialah Bahasa Indonesia.

Selanjutnya fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa negara yaitu diadikannya sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar pendidikan, alat berkomunikasi dengan masyarakat, alat perhubungan tingkat nasional, alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, serta teknologi. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam berinteraksi sosial. Komunikasi adalah sebuah cara untuk menyampaikan informasi antara pembicara dengan pendengar. Informasi tersebut dapat berupa ide, gagasan, pengetahuan dan perasaan.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Salah satu cabang ilmu linguistik adalah pragmatik. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur makna bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi. Pragmatik adalah kajian tentang penggunaan bahasa di dalam komunikasi terutama hubungan di antara kalimat dan konteks yang disertai situasi penggunaan kalimat itu. Menurut Parker (dalam Sagita, 2019) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi mengenai penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Pragmatik memungkinkan seseorang untuk dapat bertutur tentang makna yang dimaksudkan oleh seseorang, asumsi, maksud dan tujuan mereka. Melalui pragmatik, seseorang juga bisa mengetahui jenis-jenis tindakan yang diperlihatkan seseorang ketika sedang bertutur. Pragmatik dan semantik adalah ilmu yang membahas mengenai makna. Dalam pragmatik makna yang terjadi lebih dikaitkan kepada penutur, sedangkan dalam semantik makna didefinisikan hanya sebagai ciri-ciri ungkapan dalam bahasa tertentu dan tidak dikaitkan dengan penutur Leech (dalam Abdurahman, 2011).

Kemudian kedudukan tindak tutur atau tindak ujaran (*speech act*) sangatlah penting di dalam pragmatik. Hal ini dikarenakan tindak tutur adalah salah satu satuan analisis dalam pragmatik (Gunarwan, 1994). Pragmatik adalah ilmu bahasa yang membahas fungsi suatu ujaran, bukan makna ujaran. Artinya pragmatik membahas untuk apa suatu ujaran disampaikan. Austin membedakan tiga jenis tindakan yang berkaitan dengan ujaran. Ketiga tindakan itu adalah lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Lokusi adalah tindakan yang semata-mata hanya untuk mengucapkan sesuatu sesuai dengan makna kata itu. Ilokusi adalah tindakan melakukan sesuatu, dan perlokusi mengacu kepada efek yang dihasilkan penutur dengan mengatakan sesuatu.

Perkembangan zaman menjadikan media untuk berkomunikasi menjadi semakin luas. Hal ini juga berpengaruh terhadap tindak tutur. Tindak tutur bisa ditemukan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pentingnya sebuah komunikasi membuat manusia berupaya mengembangkan media agar informasi yang hendak disampaikan dapat diterima oleh penerima informasi. Sumber informasi di tengah masyarakat juga semakin beragam. Media penyampai informasi terdiri dari berbagai macam. Media itu bisa berupa media cetak, media massa, maupun media elektronik. Media elektronik adalah media yang saat ini sangat digemari oleh masyarakat umum .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media elektronik sangat mudah digunakan dan menarik saat menggunakannya. Apalagi dalam masa-masa sekarang ini, media elektronik lebih banyak digunakan oleh khalayak ramai dari yang muda hingga tua, hal ini dikarenakan media elektronik lebih banyak bisa mengakses apapun dibandingkan media cetak. Contohnya adalah internet dan televisi.

Masyarakat tentu lebih menyukai akses yang lebih mudah untuk melihat informasi dibandingkan media cetak. Sehingga banyak masyarakat yang berlomba untuk menyajikan informasi informasi yang berguna bagi penonton. Salah satu contoh media massa yang banyak digunakan oleh masyarakat umum adalah televisi.

Media televisi merupakan salah satu sarana penyampaian informasi yang paling banyak diminati masyarakat. Melalui media ini masyarakat banyak menghabiskan waktu untuk menonton tayangan-tayangan yang ditampilkan. Program acara hiburan, seperti sinetron, kartun, infotainment, film, *talkshow* dan musik, merupakan favorit kebanyakan masyarakat. Ada banyak program televisi yang bisa disaksikan oleh masyarakat salah satunya adalah program *I'm Possible* yang ditayangkan di Metro Tv. Program ini disiarkan di stasiun televisi Metro TV sebagai program *Primetime* setiap hari Minggu dari jam 20.30 – 21.30 WIB, yang dipandu oleh motivator wanita yang bernama Merry Riana bersama host Irgi Fahrezi .

Program televisi *I'm possible* ini bertujuan untuk memberikan inspirasi dan motivasi yang bisa diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari kepada pemirsanya . Acara ini bermanfaat untuk membangun rasa percaya diri para pemirsa yang menonton dan dapat dijadikan motivasi untuk terus berkreasi dan berkembang, hal ini sesuai dengan tujuannya yaitu berguna untuk menjadikan diri sendiri merasa berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri serta bertanggung jawab dengan apa yang diperbuat. Program ini berusaha membuka mata para pemirsanya dengan menampilkan video-video perkataan bijak atau berbagai misi penting yang pada awalnya seperti mustahil akan terlaksana tapi semuanya bisa terjadi dengan prinsip dan keyakinan diri. Hal ini berhubungan dengan tujuan pendidikan nasional, yang mana tujuan pemerintah dalam pendidikan yaitu pada ada pada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan di dalam pasal 3 yang mengatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” yang dimana sama-sama ingin membentuk manusia cakap, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia. Terkait dengan pembelajaran, tujuan dari program ini dapat menjadi alternatif pembelajaran karena terdapat tindak tutur atau ujaran yang dapat dianalisis dan nantinya bisa dijadikan artikel sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Tindak tutur mempunyai peluang banyak terdapat dalam film maupun acara *talkshow*, khususnya tuturan lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat pada program televisi *I'm Possible*. Oleh sebab itu, program televisi ini memiliki relevansi untuk dijadikan bahan pembelajaran pemahaman tindak tutur yang terdapat di program tersebut dan dapat mengetahui bagaimana saja bentuk tindak tutur tersebut. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan sebuah analisis untuk mengetahui bagaimanakah tindak tutur yang terdapat dalam acara *i'm possible* di *youtube* sebagai alternatif pembelajaran pada siswa kelas XII di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan istilah yang pengertian dan pembatasannya perlu untuk dijelaskan.

1. Lokusi

Menurut Syamsuddin dalam Arifin, dkk (2016: 174) yang mengatakan bahwa, "Tindakan bahasa lokusi adalah tindak bahasa yang dilakukan pembicara yang berhubungan dengan mengatakan sesuatu atau an act of saying something."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hal ini bermaksud bahwa tindak tutur lokusi merupakan bahasa yang pertama dituturkan atau tindak tutur dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami.

Sedangkan menurut (Nababan,1987:4 dalam Putu, 1996:18) Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini disebut sebagai *The Act of Saying Something*. Bila diamati secara seksama konsep lokusi itu adalah konsep yang berkaitan dengan proposisi kalimat. Kalimat atau tuturan dalam hal ini dipandang sebagai satu satuan yang terdiri dari dua unsur, yakni subjek/ topik dan predikat/ comment .

2. Ilokusi

Menurut Searle (dalam Susanti 2012: 15) mengatakan bahwa tindak tutur ilokusi ialah tindakan dari sebuah tuturan yang memiliki maksud dan fungsi tertentu. Tindak ilokusi harus mempertimbangkan penutur dan mitra tutur dan dilatarbelakangi waktu dan tempat tindak itu terjadi. Searle (dalam Susanti, 2012: 15) juga berpendapat dengan menggunakan aturan terpenting untuk menetapkan klasifikasi tindak tutur ilokusi yaitu representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

Sedangkan menurut Habermas (1998) Tindak ilokusi, yakni tindak melakukan sesuatu berdasarkan apa yang dituturkan . Ilokusi adalah apa yang dicapai dengan mengkomunikasikan niat untuk mencapai sesuatu. Tuturan dapat mengandung daya tertentu. Melalui tuturan orang dapat menciptakan sesuatu yang baru, dapat membuat orang melakukan sesuatu, mengubah keadaan, dan lain-lain. Makna ilokusi memiliki perbedaan dengan makna lokusi.

Makna tindak tutur ilokusi lebih mengarah kepada kalimat performatif yang eksplisit (secara terus terang dan tidak berbelit-belit). Hal ini bertujuan agar orang dapat mengerti dan menangkap maksud tuturan tersebut dengan mudah atau salah paham. Dalam menandakan ciri tindak tutur ilokusi yaitu biasanya berkenaan



dengan pemberian izin, mengucapkan terima kasih, menyuruh, menawarkan, dan menjanjikan.

3) Perlokusi

Menurut Rachman (2015:6) tindak perlokusi adalah tindak yang menumbuhkan pengaruh kepada mitra tutur. Sebuah tuturan yang diutarakan seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarnya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur disebut dengan tindak tutur perlokusi Banondari (2015: 14).

Menurut Prasetya (2017: 26) Tindak perlokusi adalah efek atau dampak yang ditimbulkan oleh tuturan terhadap mitra tutur sehingga, mitra tutur melakukan tindakan berdasarkan isi tuturan. Menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tindak perlokusi ialah tindak yang memiliki maksud memengaruhi mitra tutur

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu batasan terhadap ruang lingkup dari suatu masalah agar pembahasan yang peneliti lakukan tidak terlalu melebar sehingga peneliti dapat lebih terfokus kepada satu pembahasan saja. Supaya hasil penelitian ini lebih terfokus dan dapat lebih efektif, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan objek atau situasi sosial tertentu oleh sebab itu peneliti hanya memerlukan beberapa batasan masalah yang digunakan, Fokus dari masalah ini adalah :

1. Membahas Analisis tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Materi pelajaran yang menjadi fokus penelitian adalah Analisis tindak tutur terhadap acara televisi *I'm possible* sebagai alternatif pembelajaran pada siswa kelas XII SMA Negeri 8 Pekanbaru.
3. Episode yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah episode “Dari Kata jadi Nyata” yang tayang pada 6 Juli 2019 di Metro Tv
4. Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas XII SMA Negeri 8 Pekanbaru .

D. Rumusan Masalah

Terkait yang sudah dipaparkan pada latar belakang diatas, peneliti dapat menarik rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa saja bentuk-bentuk tindak tutur yang terdapat dalam acara *i'm possible* di *youtube* sebagai alternatif pembelajaran pada siswa kelas XII di SMA Negeri 8 Pekanbaru?
2. Bagaimanakah bentuk alternatif pembelajaran tindak tutur yang terdapat dalam acara *i'm possible* di *youtube* pada siswa kelas XII di SMA Negeri 8 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya peneliti memiliki beberapa tujuan dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan dalam melakukan penelitian ini,tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk tindak tutur yang terdapat dalam acara *i'm possible* di *youtube*,
2. Untuk mengetahui bagaimanakah bentuk alternatif pembelajaran tindak tutur yang terdapat dalam acara *i'm possible* di *youtube* pada siswa kelas XII di SMA Negeri 8 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan khususnya bermanfaat bagi pengembangan ilmu linguistik, khususnya di bidang pragmatik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran teks dalam bidang pragmatik yang dikaji melalui tindak tutur dalam program acara *I'm possible*.
- b. Bagi Siswa: Untuk meningkatkan keterampilan siswa agar dapat mengetahui bagaimana tindak tutur yang ada didalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam program acara *I'm possible* di *youtube*.
- c. Bagi peneliti: Sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian yang sama agar mendapatkan hasil yang baik dari penelitian saat ini .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pragmatik. Teori pragmatik yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini meliputi kajian mengenai (1) Pragmatik (2) Tindak tutur, (3) Jenis tindak tutur, (4) Fungsi tindak tutur, (5) *I'm Possible*, (6) Kerangka Konsep, (7) Penelitian Relevan.

1. Pragmatik

Ketika sebuah ujaran didengar oleh seseorang, biasanya ia tidak saja mencoba memahami makna kata-kata dalam ujaran tersebut, tetapi juga makna yang dikehendaki penutur. Untuk memahami makna tersebut, penutur perlu memperhatikan konteks yang ada agar komunikasi yang terjalin dapat berjalan lancar, tetapi jika konteks tidak dipahami, terjadi kesalahpahaman sehingga komunikasi tidak berjalan lancar. Sehubungan dengan hal di atas, diperlukan suatu bidang ilmu yang mempelajari ujaran dengan konteksnya yang disebut dengan pragmatik.

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan didalam komunikasi (Wijana, 1996:1). Pendapat lain disampaikan oleh Yule (2006:3) bahwa pragmatik adalah studi makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Sebagai akibatnya, studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri.



Pragmatik erat kaitannya dengan konteks. Konteks adalah hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan ataupun latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan lawan tutur yang membantu lawan tutur menafsirkan makna tuturan (Nadzar, 2009:6). Aspek-aspek lingkungan fisik dan sosial tersebut, disebut sebagai unsur di luar bahasayang dikaji dalam pragmatik. Oleh karena itu, menurut Levinson (dalam Nababan, 1987:2) pragmatik memiliki dua pengertian. Pertama, kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa. Pengertian bahasa menunjuk kepada fakta bahwa untuk mengerti suatu ungkapan atau ujaran bahasa diperlukan pengetahuan di luar makna kata dan hubungannya dengan konteks pemakaian. Kedua, kajian tentang kemampuan pemakai bahasa mengaitkan kalimat-kalimat dengan konteks-konteks yang sesuai bagi kalimat-kalimat itu. Pragmatik mengkaji tentang makna kalimat yang dituturkan oleh penutur sesuai dengan konteks dan situasi.

Selain itu, Leech (1993:9) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (speech situation).Pragmatik diperlukan dalam menganalisis makna yang dituturkan antara penutur disesuaikan dengan situasi ujar. Pragmatik menurut pendapat-pendapat di atas tersebut lebih menekankan pada makna dan situasi ujar. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2009: 34) pragmatik adalah telaah makna dalam hubungannya dengan situasi ujaran. Pragmatik mengkaji tindak komunikasi.

Syarat utama dalam komunikasi adalah harus ada penutur, lawan tutur dan tuturan itu sendiri serta maksud tuturan yang disampaikan oleh penutur. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar definisi pragmatik tidak dapat dilepaskan dari tindak tutur dan konteks. Oleh karena itu, pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji penutur untuk menyesuaikan kalimat yang diujarkan sesuai dengan konteksnya, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dapat berjalan lancar. Dalam hal ini, perlu dipahami bahwa kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya terletak pada kesesuaian aturan gramatikal tetapi juga pada aturan pragmatik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar definisi pragmatik tidak dapat dilepaskan dari tindak tutur dan konteks. Oleh karena itu, pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji penutur untuk menyesuaikan kalimat yang diujarkan sesuai dengan konteksnya, sehingga komunikasi dapat berjalan lancar. Dalam hal ini, perlu dipahami bahwa kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya terletak pada kesesuaian aturan gramatikal tetapi juga pada aturan pragmatik.

2. Tindak Tutur

Dalam peristiwa tindak tutur tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung 3 tindak yang saling berhubungan. Yang pertama adalah tindak lokusi, yang merupakan tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Jika Anda menghadapi kesulitan mengenai pembentukan suara dan kata secara benar untuk menghasilkan sebuah tuturan yang bermakna dalam suatu bahasa (misalnya dikarenakan bahasa itu masih asing bagi Anda atau lidah Anda seakan-akan lumpuh), boleh jadi Anda gagal menghasilkan suatu tindak lokusi.

Kebanyakan tidak hanya menghasilkan tuturan-tuturan yang terbentuk dengan baik tanpa suatu tujuan. Kita membentuk tuturan dengan beberapa fungsi di dalam pikiran. Ini adalah dimensi ke dua, atau tindak illokusi. Tindak illokusi ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Kita mungkin menuturkan untuk membuat suatu pernyataan, tawaran, penjelasan atau maksud-maksud komunikatif lainnya. Ini juga dapat disebut sebagai penekanan illokusi tuturan.

Tentu kita tidak secara sederhana menciptakan tuturan yang memiliki fungsi tanpa memaksudkan tuturan itu memiliki akibat. Inilah dimensi ke tiga,



tindak per lokusi. Dengan bergantung pada keadaan, Anda akan menuturkan dengan asumsi bahwa pendengar akan mengenali akibat yang Anda timbulkan (misalnya; untuk menerangkan suatu aroma yang luar biasa, atau meminta pendengar untuk minum kopi). Ini biasanya juga dikenal sebagai akibat perlokusi.

Menurut Arifiany (2016:2) tindak tutur adalah perilaku berbahasa seseorang yang berupa ujaran dalam sebuah peristiwa tutur. Tindak tutur dibagi menjadi tiga yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tuturan yang menjadi ucapan, kata perkataan yang disampaikan oleh penutur atau penulis atau orang yang mengajak bicara yang mempunyai makna atau maksud dalam keadaan tertentu yang sedang berlangsung. Berbeda dengan pendapat Richards dalam Jumanto (2017:39) pragmatik adalah studi tentang penggunaan bahasa dalam komunikasi, terutama hubungan yang terjadi antara kalimat dan konteks dan situasi digunakan kalimat tersebut.

Setiap manusia yang bernyawa pasti melakukan komunikasi untuk mendapatkan ataupun untuk menyampaikan informasi. Komunikasi dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan maupun emosi secara langsung. Berkomunikasi juga memungkinkan untuk menanggapi, menyusun dan mengungkapkan segala sesuatu yang ada disekitarnya sebagai bahan komunikasi. Dalam proses komunikasi juga terjadi tindak tutur. Bahasa dalam komunikasi terdapat beberapa hubungan salah satunya terjadi antara kalimat dengan konteks atau situasi atau kedudukan yang digunakan dalam kalimat untuk berkomunikasi.

Sama halnya pendapat Nunan dalam Jumanto (2017:40) pragmatik adalah studi tentang cara bahasa digunakan dalam konteks tertentu ntuk mencapai tujuan tertentu. Studi bagaimana bahasa itu sendiri digunakan dalam situasi tertentu yang sesuai dengan situasi agar tercapainya tujuan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jenis Tindak Tutur

Menurut Austin (dalam Austin,1962) saat menggunakan bahasa orang tidak hanya menghasilkan serangkaian kalimat yang terisolasi, tetapi juga melakukan suatu tindakan. Dengan kata lain, dengan menggunakan bahasa mereka melakukan sesuatu atau membuat orang lain melakukan sesuatu. Inilah yang disebut sebagai tuturan performatif. Tuturan Konstatif dan Performatif Austin mengawali pembahasan teori tindak tutur dengan mengkategorisasi tuturan menjadi dua jenis, yakni konstatif dan performatif. Kategori yang pertama, yakni tuturan konstatif adalah „mengatakan sesuatu yang memiliki properti menjadi benar atau salah . Jadi konstatif termasuk semua ucapan deskriptif, pernyataan fakta, definisi dan sebagainya; yaitu tuturan yang melaporkan, menginformasikan, dan menyatakan (Searle, 1971, p. 39).

Kategori yang kedua, yakni performatif adalah tuturan yang: [...] *do not 'describe' or 'report' or constate anything at all, are not 'true or false'; and [...] the uttering of the sentence is, or is part of, the doing of an action, which again would not normally be described as saying something* (Austin, 1962). ([...] bukan „menjelaskan“ atau „melaporkan“ atau „menegaskan“ apapun, bukan „benar atau salah“, dan [...] menuturkan kalimat adalah, atau bagian dari, melakukan sebuah tindakan, yang sekali lagi biasanya bukan dideskripsikan sebagai mengucapkan sesuatu.) Jelas disebutkan bahwa tuturan performatif bukan tuturan yang bertujuan menjelaskan, menyatakan, ataupun semua tuturan yang bersifat deskripsi, yang mempunyai konsekuensi penilaian benar tidaknya tuturan atau proposisi yang dituturkan. Tuturan performatif membentuk atau menciptakan tindakan. Sebagai contoh tuturan “awas roti ini tidak enak!” yang dituturkan dengan serius akan menghasilkan dampak sikap waspada pada mitra tuturnya, bukan karena isi tuturannya benar atau salah (apakah memang ada roti tidak enak atau tidak), melainkan karena tuturan tersebut adalah peringatan atau tindak memperingatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tindak Tutur Lokusi

Menurut Tarigan (dalam Tarigan ,2009:35) tindak tutur lokusi adalah tindakan yang digunakan untuk menyatakan sesuatu Sedangkan menurut Rahardi (2009: 17), tindak tutur lokusi merupakan the act of saying something yang mengutamakan isi tuturan yang disampaikan oleh penutur. Jadi, tindakan lokusi merupakan penyampaian informasi yang disampaikan oleh penutur. Tindak lokusi dapat dikatakan sebagai tindak tutur yang paling mudah diidentifikasi, karena dapat dilakukan tanpa mengikutsertakan konteks tuturan dalam situasi tutur (Wijana dan Rohmasi, 2011: 22).

Konsep tindak tutur lokusi memandang pada bentuk suatu ujaran atau kalimat. Bentuk tindakan lokusi dibedakan menjadi tiga. Pertama pernyataan (Deklaratif) yaitu berfungsi hanya untuk memberitahukan, sehingga dapat menaruh perhatian. Kedua yaitu pertanyaan (Interogatif) yang berfungsi untuk menanyakan sesuatu kepada pendengar dan diharapkan memberikan jawaban tentang pertanyaan yang diutarakan oleh penutur. Ketiga, perintah (Imperatif) Bermaksud agar pendengar memberikan tanggapan yang berupa tindakan atau perbuatan yang diinginkan.

b. Tindak Tutur Ilokusi

Menurut Tarigan (dalam Tarigan,2009:35) tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung daya melakukan suatu tindakan dengan mengatakan sesuatu . Tindakan tersebut dapat berupa janji, tawaran atau pertanyaan dalam tuturan. Oleh karena itu, tindak tutur ilokusi ini disebut juga sebagai *the act of doing something*.

Sedangkan menurut Leech (dalam Sinaga dkk, 2013: 16), tindak tutur ilokusi merupakan bentuk ujaran yang memiliki fungsi untuk mengungkapkan dan memberikan informasi dalam suatu tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan tiga bentuk tindak tutur ilokusi, yaitu bentuk asertif, bentuk direktif, dan bentuk ekspresif.

- 1). Asertif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk asertif merupakan bentuk dari tindak tutur ilokusi yang penuturnya terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Tindak tutur asertif yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat empat bentuk tuturan, yaitu menyatakan, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan.

2). Direktif

Tindak tutur ilokusi direktif dalam penelitian ini terdapat satu bentuk tuturan, yaitu memesan. Indikator dari bentuk direktif memesan adalah memberi pesan (nasihat, petunjuk).

3). Ekspresif

Tindak tutur ilokusi bentuk ekspresif merupakan bentuk dari tindak tutur ilokusi yang berfungsi untuk mengungkap atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi. Tindak tutur ilokusi ekspresif dalam penelitian ini terdapat satu bentuk tuturan, yaitu memuji. Indikator dari bentuk ekspresif memuji adalah melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu. Fungsi tindak tutur ilokusi menurut Tarigan (dalam Sinaga dkk, 2013: 17), diklasifikasikan menjadi empat, yaitu: kompetitif, konvival, kolaboratif dan konfliktif.

c. Tindak Tutur Perlokusi

Menurut Tarigan (dalam Tarigan,2009:35) Tindak tutur perlokusi adalah melakukan suatu tindakan dengan menyatakan sesuatu. Tindak perlokusi ini memiliki pengaruh terhadap mitra tutur yang mendengarkan tuturan (Chaer, 2010: 28). Akibat pengaruh tersebut, tanggapan dari mitra tutur tidak hanya berupa kata-kata, tetapi juga berupa tindakan atau perbuatan. Tindak perlokusi disebut sebagai *the act of affective someone*. Lalu ada tindak tutur perlokusi *Amuse* (menyenangkan) Fungsi tindak tutur ini adalah membuat oirang lain atau mitra tutur senang, dengan kata lain sang penutur berusaha membuat kalimat atau obrolan menarik yang dapat



membuat mitra tutur merasa obrolan tersebut menyenangkan baginya. Kemudian ada tindak tutur perlokusi *bring hearer to learn that* (membuat lawan tutur tahu) berfungsi untuk membuat lawan tutur mengetahui apa yang penutur bicarakan. Jadi, sang penutur memberikan ujaran yang membuat sang mitra penutur paham dengan informasi yang telah diberikan oleh penutur. Kemudian Tindak tutur perlokusi *attract attention* (menarik perhatian) Fungsi tindak tutur ini adalah untuk membangkitkan rasa perhatian sang mitra tutur dengan apa yang penutur sampaikan, sehingga sang mitra tutur tidak bosan dengan obrolan penutur

Dalam tindak bahasa perlokusi isi tuturan lebih ditujukan pada diri si pendengarnya. Dalam kaitannya dengan hal ini, Austin (dalam Aliah, 2014:87) mengemukakan bahwa mengatakan sesuatu sering menimbulkan pengaruh yang pasti terhadap perasaan, pikiran, dan perilaku si pendengar pernyataan itu. Implikasi tindak mengatakan sesuatu atau tindak lokusi terhadap si pendengarnya inilah yang disebut sebagai tindak perlokusi itu. Kata kerja yang biasa digunakan sebagai tanda tindak perlokusi itu, misalnya, membimbing, membujuk, meyakinkan, menipu, memperdayakan, menganjurkan, membesarkan hati, menjengkelkan, mengganggu, mengurangi ketegangan, menarik perhatian (Rohmadi: 2010:105)

Tabel 1.1

Jenis dan Fungsi Tindak Tutur

NO	Jenis Tindak Tutur	Fungsi Tindak Tutur
1	Lokusi	Menyatakan atau menginformasikan sesuatu
2	Ilokusi	Tindak tutur untuk menginformasikan sesuatu dan juga melakukan sesuatu tindakan sejauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		situasi tuturnya dipertimbangkan secara seksama
3	Perlokusi	Tindak tutur yang dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur. Atau melakukan sesuatu tindakan dengan mengatakan sesuatu.

Sumber : Austin 1962 (dalam buku Tarigan 2009;100)

4. Fungsi Tindak Tutur

Setiap tindak tutur mempunyai fungsi. Fungsi tindak tutur tersebut tampak pada maksud atau tujuan dari tuturan yang disampaikan. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, yaitu mengucapkan sesuatu dengan makna kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu sendiri kepada lawan tutur.

Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta mengandung maksud dan daya Analisis Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi dalam Program Ini Talk Show Net Tv Sebagai Kajian Pragmatik-Novia Syahri dan Emidar 59 tuturan. Seaele (dalam Anggraeni, 2015) membuat klasifikasi dasar tuturan yang membentuk tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi. Adapun kesantunan fungsi tindak tutur yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Fungsi tindak tutur asertif meliputi, menyatakan, menerima/menolak, mengusulkan, dan mengeluh
- b. Fungsi tindak tutur direktif meliputi memesan, memerintah, memohon, memberi nasihat, dan meminta
- c. Fungsi tindak tutur komisif meliputi menjanjikan dan menawarkan
- d. Fungsi tindak tutur ekspresif meliputi mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, dan memberi maaf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Fungsi deklaratif memberitahukan sesuatu kepada orang lain sehingga tanggapan yang diharapkan berupa perhatian seperti tercermin pada pandangan mata yang menunjukkan adanya perhatian

Sedangkan fungsi dari tindak tutur perlokusi menurut Leech (1993:323) mengklasifikasikan fungsi perlokusi sebagai berikut: *bring hearer to learn that* (membuat lawan tutur tahu), *persuade* (membujuk), *deceive* (menipu), *encourage* (mendorong), *irritate* (menjengkelkan), *frighten* (menakuti), *amuse* (menyenangkan), *get hearer to do* (membuat lawan tutur melakukan sesuatu), *inspire* (mengilhami), *impress* (mengesankan), *distract* (mengalihkan perhatian), *get hearer to think about* (membuat lawan tutur berpikir tentang), *relieve tension* (melegakan), *embarass* (mempermalukan), *attract attention* (menarik perhatian), *bore* (menjemukan). Jadi perlokusi adalah efek atau daya pengaruh yang muncul ketika mendengar tuturan dari penutur. Makna yang terkandung dalam suatu ujaran sangat ditentukan oleh penafsiran dari lawan tutur. Penafsiran setiap lawan tutur (pendengar) berbeda antara yang satu dengan yang lain.

5. *I'm Possible*

Metro TV merupakan televisi berita pertama di Indonesia yang mulai mengudara sejak 25 November 2000. Metro TV adalah anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki oleh Surya Paloh, tokoh pers Indonesia yang telah merintis usaha di bidang pers sejak ia mendirikan Harian PRIORITAS. Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya guna mencerdaskan bangsa. Yang unik, Metro TV memiliki program berita yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin.

Metro TV juga melakukan kerjasama dengan berbagai televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Dengan kerjasama skala internasional ini, Metro TV berusaha untuk memberikan sumber berita dapat dipercaya dan komprehensif mengenai keadaan dalam negeri kepada dunia luar. Dengan mengusung *tagline "Knowledge to Elevate"*, Metro TV terus berupaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pemirsa dan juga menjadi media yang memiliki kredibilitas, kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan info.



Karena keseriusannya dengan mengusung *tagline* “*Knowledge to Elevate*” metro tv banyak menghasilkan siaran acara yang bermanfaat bagi pemirsa, salah satunya adalah program acara *I'm possible. I'm Possible* (atau yang juga ditulis sebagai *Im_Possible*) merupakan acara gelar wicara yang disiarkan di MetroTV sejak 3 Januari 2016 hingga Agustus 2021 dan kini tayangan ulangnya hadir di *chanel youtube* metro tv. Acara ini dipandu oleh motivator ternama, yaitu Merry Riana dan host andalannya Irgi Fahrezi. Program ini berusaha membuka mata para pemirsa dengan menampilkan video-video dokumenter berbagai misi penting yang pada awalnya seperti mustahil akan terlaksana. Tapi, semuanya bisa terjadi. Mulai tanggal 13 Februari 2021, *I'm Possible* kembali tayang untuk memeriahkan malam minggu di Akhir Pekan yang kini berubah jam tayang mulai pukul 20:00 WIB-21:00 WIB setiap hari Sabtu dengan host Merry Riana.

B. Penelitian Relevan

Penulisan penelitian ini akan coba peneliti kaitkan dengan beberapa karya ilmiah yang terdahulu, yang relevan dengan penelitian ini, Adapun karya ilmiah yang dimaksud yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Ratnasari ,dan Teguh Setiawan (2019) yang berupa jurnal dengan judul “*Tindak Tutur Ilokusi Dalam Acara Mata Najwa*”. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Ratnasari dan Teguh Setiawan dengan penelitian ini adalah menggunakan seluruh tindak tutur yaitu terbatas dengan lokusi,ilokusi dan perlokusi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi dan Teguh hanya terbatas menggunakan tindak tutur ilokusi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurkhalizah S, I Wayan Simpen, Ni Putu N. Widarsini (2019) yang berupa jurnal dengan judul “*Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Program Ini Talk Show NET TV*”. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurkhalizah dan Ni Putu N Widarsini dengan penelitian ini adalah menggunakan seluruh tindak tutur yaitu terbatas dengan lokusi,ilokusi dan perlokusi. Sedangkan penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan oleh Siti Nurkhalizah dan Ni Putu N Widarsini menggunakan bentuk tindak tutur ilokusi dalam program Tv Ini Talk Show.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Syahri dan Emidar (2020) yang berupa jurnal dengan judul “*Analisis Tindak Tutur Lokusi Dan Ilokusi Dalam Program Ini Talk Show Net Tv Sebagai Kajian Pragmatik*” .

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Syahri dan Emidar (2020) yang berupa jurnal dengan judul "Analisis Tindak Tutur Lokusi Dan Ilokusi Dalam Program Ini Talk Show Net Tv Sebagai Kajian Pragmatik".

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Novia Syahri dan Emidar dengan penelitian ini adalah menggunakan tindak tutur yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi sebagai alternatif pembelajaran di sekolah Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novia Syahri dan Emidar yaitu menganalisis tindak tutur lokusi dan ilokusi sebagai kajian pragmatik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Musdolifah (2019) yang berupa jurnal dengan judul “*Tindak Tutur Representatif Dalam Acara Talk Show Mata Najwa Di Trans 7 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Smp*”. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Musdolifah (2019) yang berupa jurnal dengan judul "Tindak Tutur Representatif Dalam Acara Talk Show Mata Najwa Di Trans 7 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Smp". Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ari Musdolifah dengan penelitian ini adalah menggunakan tindak tutur yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi sebagai alternatif pembelajaran di sekolah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ari Musdolifah yaitu menganalisis tindak tutur respresentatif sebagai bahan ajar di smp.

Penelitian oleh Najamuddin yang berupa skripsi dengan judul “*Analisis Tindak Tutur Dalam Acara “Indonesia Lawyers Club” Tv One*”.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Najamuddin dengan penelitian saya adalah saya menggunakan seluruh tindak tutur yaitu terbatas dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

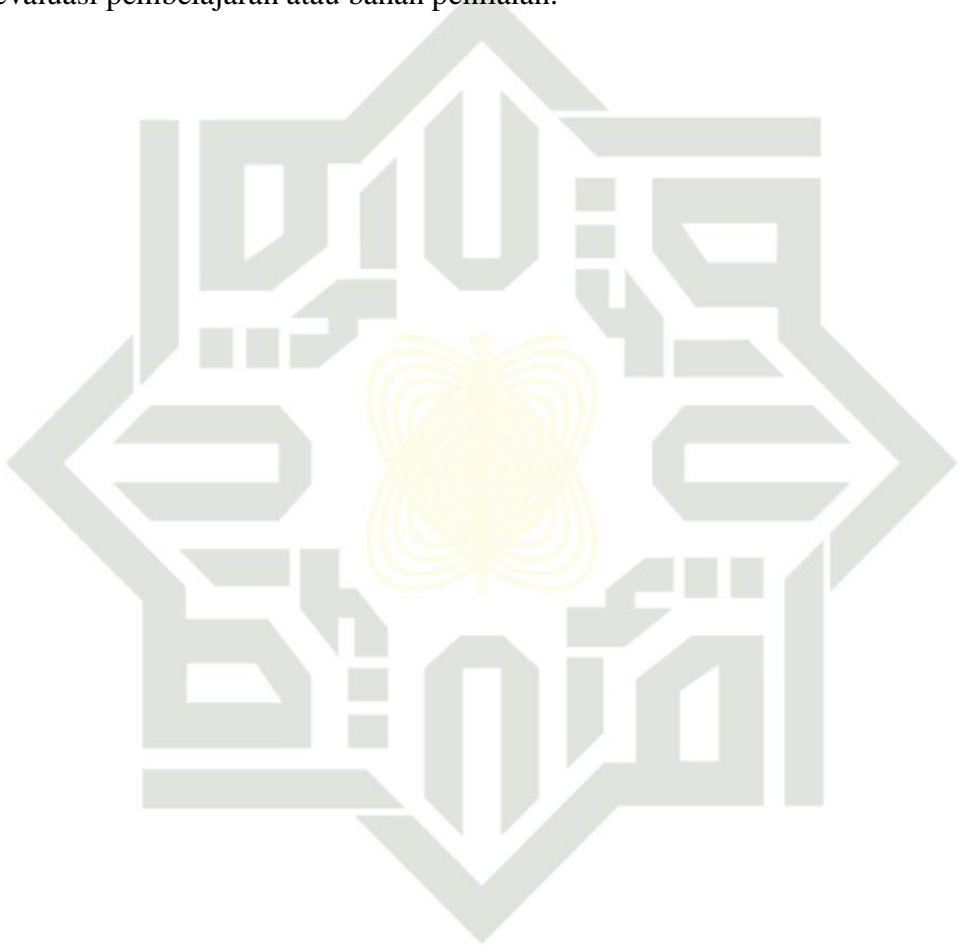
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokusi, ilokusi dan perlokusi. Sedangkan Najamuddin membahas tentang analisis tindak tutur dalam acara Indonesia *Lawyers Club* di Tv *One*.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, penelitian “Analisis Tindak Tutur Dalam Acara *I’m Possible* Di Televisi Sebagai Alternatif Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII DI SMA Negeri 8 Pekanbaru” Kajian ini akan berguna bagi guru sebagai evaluasi pembelajaran atau bahan penilaian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

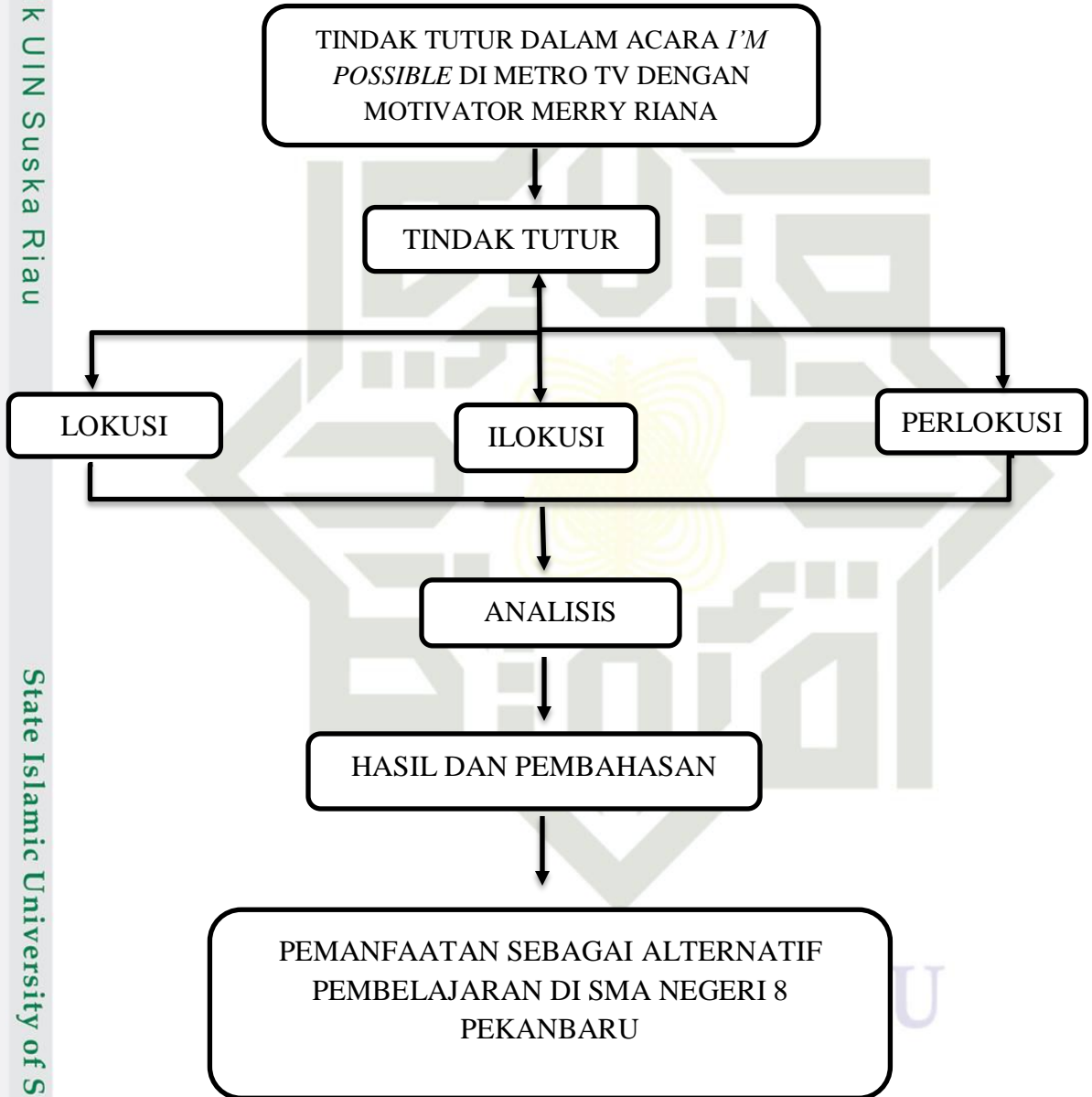


C.. Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAGAN 2.1
Kerangka Berpikir





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun data penelitian yang akan diambil adalah analisis tindak tutur yang fokus dengan 3 jenis tindak tutur yakni lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Kemudian tindak tutur dapat ditemukan dalam acara *I'm Possible*. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini menjelaskan akan gambaran mengenai suatu fenomena yang akan diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif yang fokus pada data dan penempatan makna didalam konteks penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada menganalisis tindak tutur dalam acara *I'm possible* sebagai alternatif pembelajaran pada siswa kelas XII. Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2018, hlm. 2) yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Adapun objek dalam penelitian ini adalah tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.
2. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah acara "*I'm Possible*" episode "Dari Kata Jadi Nyata" yang ditayangkan pada tanggal 19 Juli 2019 dengan dipandu pembawa acara Irgi Fahrezi dengan motivatornya adalah Merry Riana dalam Metro Tv yang tayang pukul 20.30-21.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program acara *I'm Possible* di metro tv.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015: 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan metode simak. Rubiyanto (2011: 85) menyatakan bahwa observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Arikunto dalam Imam Gunawan (2013: 143) menyatakan Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan peneliti secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Metode simak merupakan metode yang digunakan untuk pemerolehan data dengan menyimak penggunaan bahasa (Mansun, 2012: 92). Dalam artian, peneliti berupaya memperoleh data dilakukan dengan menyadap pengguna bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Sedangkan metode simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang tercermin dari ujaran-ujaran pembawa acara dan para narasumber. Teknik metode simak yang digunakan yaitu dengan mencatat semua ujaran yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara lisan tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi dan metode simak yang dilaksanakan ketika peneliti mengamati tontonan tersebut melalui *channel youtube* secara langsung dan menjelaskan apa saja yang termasuk dalam tindakan tersebut pada acara *I'm possible* dalam tabel yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi dan metode simak ini bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan mengamati tindak tutur dalam program *I'm Possible*.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pengertian lain mengenai instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dan sebagainya.

Instrumen yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan tabel data sebagai instrumen penelitian. Tabel ini digunakan untuk mencatat data-data yang ditemukan dalam acara *I'm Possible* episode "Dari Kata Jadi Nyata" yang di tayangkan di Metro Tv.

Tabel 2.1
Instrumen Penelitian

No	Konteks Tuturan	Keterangan/Penjelasan



F. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono (2018:482) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Hal yang dilakukan peneliti di dalam teknik analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, yaitu data yang dikumpulkan adalah data tindak tutur dalam program acara *I'm Possible* di Metro Tv . Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh video “Dari Kata Jadi Nyata” yang diputar ditelvisi melalui aplikasi *youtube* menggunakan laptop.
2. Lalu peneliti menganalisis apa saja bentuk tindak tutur yang ada didalam program acara tersebut.
3. Penarikan kesimpulan yaitu menyusun kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis.

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untu teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendengarkan serta mengidentifikasikan mana yang termasuk bagian dari 3 jenis tindak tutur yang terdapat dalam acara *I'm Possible* di Metro Tv,

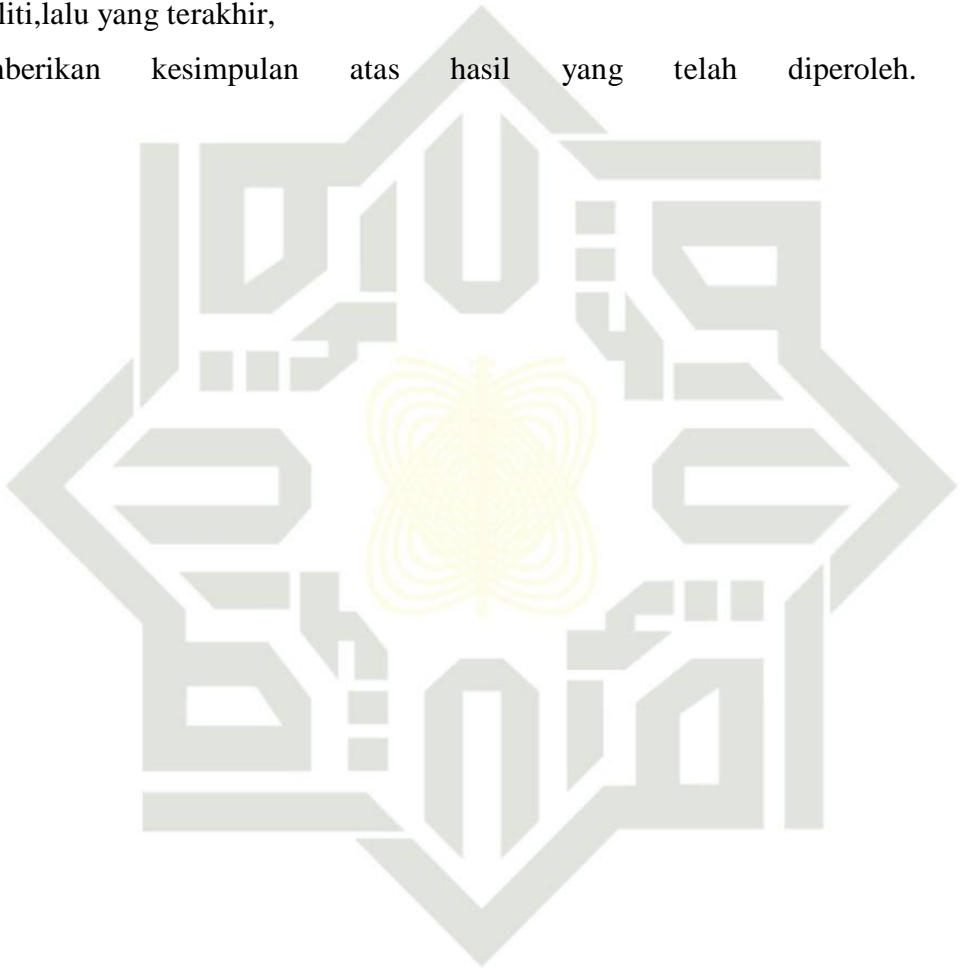
- b. Memilah dan menuliskan pembagian data-data tersebut sesuai dengan tindak tuturnya,
- c. Setelah itu masing-masing data di analisis dan ditanggapi sesuai dengan teori yang telah dilakukan,
- d. Melakukan pengecekan ulang terhadap analisis yang telah diperoleh peneliti, lalu yang terakhir,
- e. Memberikan kesimpulan atas hasil yang telah diperoleh.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dapat disimpulkan mengenai bagaimana bentuk-bentuk tindak tutur yang terdapat dalam acara *I'm Possible* di televisi sebagai alternatif pembelajaran bagi siswa kelas XII di SMA Negeri 8 Pekanbaru yang mana terdapat beberapa jenis tindak tutur seperti lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dan dalam jenis tindak tutur tersebut terdapat juga bentuk-bentuk dari jenis tindak tutur itu.

1. Tindak tutur yang digunakan dalam menganalisis percakapan di acara *I'm Possible* tersebut adalah tindak tutur lokusi, perlokusi, dan ilokusi. Yang mana dalam tindak tutur lokusi menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif, tindak tutur lokusi imperogatif dan tindak tutur lokusi imperatif. Dalam tindak tutur ilokusi menggunakan bentuk tindak tutur ilokusi asertif, tindak tutur ilokusi direktif, dan tindak tutur ilokusi ekspresif. Terakhir, dalam tindak tutur perlokusi menggunakan bentuk tindak tutur perlokusi *amuse* (membuat orang lain senang”, tindak tutur perlokusi *bring hearer to learn that* (membuat lawan tutur tahu), dan terakhir tindak tutur perlokusi *attract attention* (menarik perhatian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



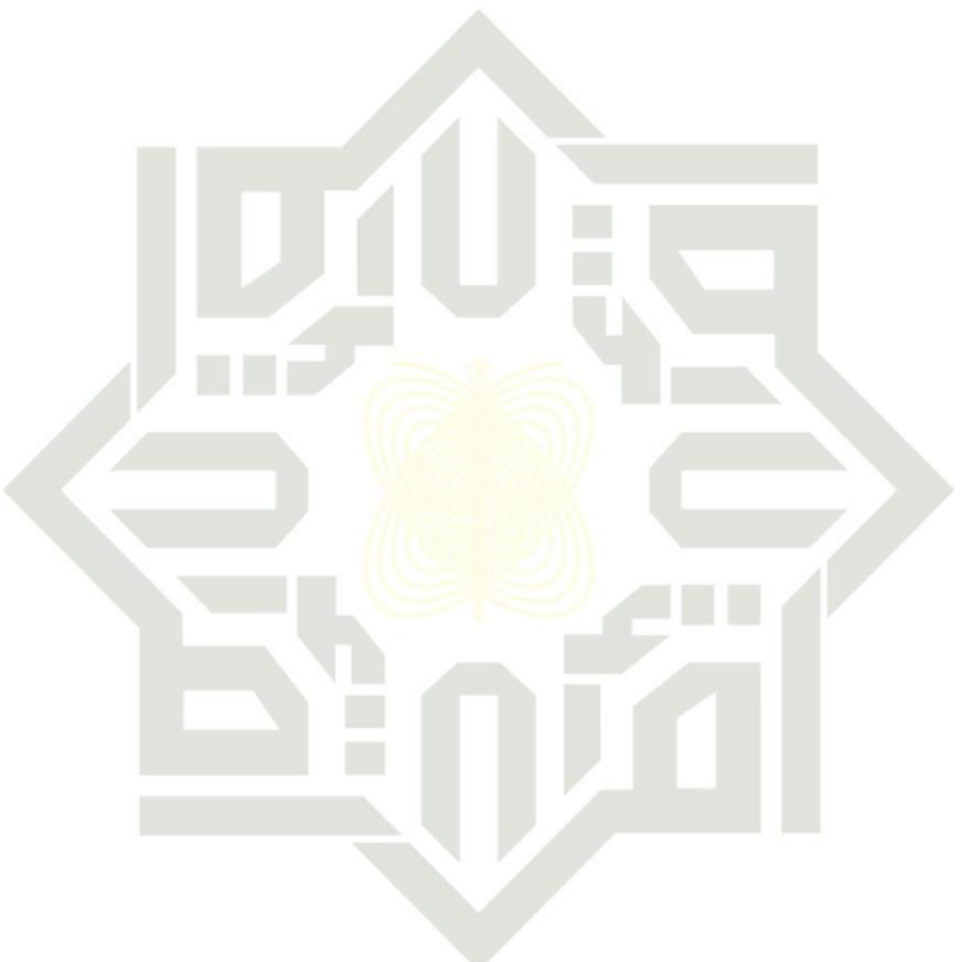
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Alternatif pembelajaran bagi siswa adalah dalam kurikulum dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau alternatif pembelajaran pada Kompetensi Dasar/ KD 3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu is) dalam teks editorial, dan 4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis. Alternatif pembelajaran yang berhubungan dengan tindak tutur tersebut adalah KD 3.5 mengidentifikasikan informasi seperti pendapat, alternatif solusi, dan simpulan terhadap suatu isu yang terdapat dalam berita maupun tuturan kata yang mana hal ini termasuk kedalam tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disampaikan hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dan siswa dalam menganalisis bentuk-bentuk tindak tutur yang terdapat dalam acara di televisi. Bagi peneliti lain, penelitian ini disarankan dapat memberi motivasi, informasi, dan juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan topik lain.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Adurrahman. (2011). *Pragmatik; Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan*. Malang : Fakultas Humaniora dan Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
- Ahmad Saifudin. (2014). *Teori Tindak Tutur Dalam Studi Linguistik Pragmatik* . Semarang : Universitas Dian Nuswantoro
- Arifin, E. Z., dkk. (2016). *Asas-asas linguistik*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Chaer, A dan Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diatmika. (2016). *Mengenal Pragmatik Yuk!?*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dwi Putri Ratnasari , Teguh Setiawan, (2019). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Acara Mata Najwa*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Ibrahim, Abd. Syukur. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Indrawan, R, Yuniawati, P.(2014). *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Refita Aditama.
- Kartolo, R. (2017). *Pragmatik dan Tindak Tutur*. KULTURA, 6514
- Leech, Geoffrey. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mahsun, M.S. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta : Rajawali Press
- Metro Tv, (2019) “Dari Kata Jadi Nyata” dalam acara *I’m Possible* <https://www.youtube.com/watch?v=txl5Jndzihw>, diakses bulan September 2022
- Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Moleong, Lexy. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nababan. (1987). *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Kependidikan.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Parwo, Bambang Kaswanti. (1990). *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius
- Saifudin, A. (2019). *Teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik*. Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, 15(1), 1-16.
- Siti Nurkhalizah S, I Wayan Simpen, Ni Putu N. Widarsini, (2019). *Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Program Ini Talk Show NET TV*. Denpasar : Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung:IKAPI
- Tarigan, Herny Guntur. (2009). *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rosadi. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, Dewa Putu. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

[Dwi Munawaroh: PENEGASAN ISTILAH DALAM PENELITIAN](#)

<https://dqlab.id/teknik-pengolahan-data-kualitatif-dengan-analisis-hermeneutik#:~:text=Analisis%20hermeneutik%20merupakan%20salah%20satu,berbagai%20sudut%20pandang%20kebahasaan%20lainnya.>

<https://dqlab.id/teknik-pengolahan-data-kualitatif-dengan-analisis-hermeneutik#:~:text=Analisis%20hermeneutik%20merupakan%20salah%20satu,berbagai%20sudut%20pandang%20kebahasaan%20lainnya.>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://inisnu.ac.id/wp-content/uploads/2019/05/26.-Universitas-Trunojoyo-Madura-Khusnul-Khotimah-S.S.-M.Pd.-prosiding.pdf>

<https://www.kompasiana.com/rifanbilaldi/6142c4c153f9cd34c3045fe2/perbedaan-tindak-tutur-lokusi-ilokusi-dan-perlokusi>

<https://mijil.id/t/tindak-lokusi-ilokusi-dan-perlokusi/3571/22?page=2>

<https://youtube.com/watch?v=Gx1VB2MtLrs&feature=share9>

https://id.wikipedia.org/wiki/I%27m_Possible

[\(PDF\) Pragmatics Geoirgei Yulei | Ani Oirtiz - Acadeimia.eidu](#)

[Pragmatik; koinseip dasar.pdf \(theiboioikeiei.neit\)](#)

[Peingeirtian dan Peinjeilasan Heirmeineitika \(Upaya Peinafsiran Teiks\) | Poirtal-Ilmu.coim](#)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : Tabel Analisis Tindak Tutur dalam acara *I'm Possible*

Korpus data

	TUTURAN	KETERANGAN	LOKUSI			ILOKUSI			PERLOKUSI		
			Deklaratif	Interogatif	Imperatif	Asertif	Direktif	Ekspresif	Amuse	Bring hearer to learn that	Attraction
1	Host Irgi fahrezi : “haduh semalem mimpi gaenak nih, mimpi kesandung, mimpinya itu saat mau pergi ke studio malah kesandung trus kepleset deh hahaha. Jangan sampe kejadian deh, itu mimpi paling gaenak deh, haduhh”	Pada konteks tuturan disamping, seorang host bernama Irgi Fahrezi memberitahukan bahwasanya dia kemarin malam bermimpi buruk, dan ternyata mimpi buruknya menjadi kenyataan saat ia akan	v								



<p>Staff studio Metro Tv : Mas Irgi, kita langsung ke studio yuk sekarang *Irgi terjatuh* Irgi : Aduhaduhaduhhhh. Kejadian kan kaya gininih, padahal baru tadi malam gua mimpi kesandung, eh barusan gua kesandung beneran distudio. Apess banget ini.</p> <p>Staff studio Metro Tv : eh mas irgi gak apa apakan? Biar saya bantu.</p>	<p>memasuki studio, kemudian ada seorang staff yang memberi bantuan kepadanya. Hal tersebut merupakan fenomena tindak tutur lokusi bentuk deklaratif, dimana terlihat bahwasanya sang penutur memberi berita tentang mimpi yang ia alamin dan ketika mimpinya menjadi kenyataan yang dimana ia jatuh, lawan tuturnya saat itu memberikan respon atau tanggapan kepadanya.</p>								
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2	Merry Riana : Saya ingin mengajak anda semua coba diingat-ingat kembali momen indah dimana kalian memikirkan sesuatu yang baik terus dipikirin eh ternyata kejadian. Pernah ga sih kalian memikirkan sesuatu eh beneran kejadian. Contohnya lagi	Dari kalimat disamping dapat dilihat bahwa ketika miss Merry mengajak para peserta/pemirsa dirumah maupun distudio untuk mengingat momen-momen indah mereka, ataupun momen baik, yang nantinya semakin			v						
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



	persis sama dengan yang ada dipikiran kamu																		
3	Aliya (Pemirsa di studio) : satu kelas dengan anak yang dominan nakal dan tinggal kelas, yang terlintas di pikiran saat berada di situasi satu kelas dengan anak yang tinggal kelas dan nakal, maksudnya nggak	Dalam teks disamping terlihat seorang pemirsa di studio mengungkapkan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diberikan oleh miss Merry tentang bagaimana				v													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



<p>naik kelas gitu jadi ikutan bodoh gitu</p>	<p>jika ia sekelas dengan anak yang dominan nakal dan tinggal kelas.</p>										
<p>4 Pemirsa (Melissa) : Nah, lagi mikir-mikir kaya begitu tiba-tiba saya dapet telfon dari wa ada seorang temen yang ngundang saya untuk nonton acara I'm Possible distudio sekarang</p>	<p>Dalam konteks tuturan disamping terlihat bahwa host Irgi Fahrezi meminta para audiens atau pemirsa lain agar bertepuk tangan dikarenakan seorang audiens</p>					<p>v</p>					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>raya,saya sehat,tubuh saya langsing,semua kata-kata positif diucapkan.</p>										
<p>Merry Riana : Ini semua bukan kebetulan,ada penjelasannya. Saya kasih liat quotes berikut ini “apa yang anda ucapkan memiliki sebuah kekuatan”. Okey</p>	<p>Dalam percakapan tersebut terlihat bahwa sang motivator Merry Riana membuat pemirsa yang ada di studio tertawa, yang mana membuat hal ini</p>						<p>v</p>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

<p>jadi hati-hati denga napa yang anda ucapkan, tanpa anda sadari sebenarnya anda menarik semua itu dan membuat itu menjadi nyata dalam hidup anda.. Contoh nih yang ingin saya berikan,coba jangan mikiran gajah,jangan mikiran dan bayangin gajah,apalagi gajah</p>	<p>masuk kedalam tindak tutur perlokusi <i>amuse</i>.</p>									
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan pribadi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

	yang pakai celana dalam pink trus joget joget,jangan dipikirin. Sekarang siapa dari anda yang malah memikirkan hal tersebut? Pemirsa : “banyak pemirsa tunjuk tangan dan tertawa”									
7	Melissa (pemirsa studio) : Selamat malam miss merry dan mas Irgi nama	Dalam konteks tuturan di samping menunjukkan bahwa pemirsa							v	

<p>saya Melissa,kalua bicara tentang hal baik yang kita pikirkan terjadi itu sering saya alamin, bersyukur juga ya tentunya. Cuman ada satu hal yang bener-bener baru terjadi, ceritanya baru beberapa hari yang lalu ada saudara saya dari Surabaya lagi</p>	<p>studio sedang memaparkan pengalamannya yang mana membuat para lawan tutur mengetahui hal tersebut.</p>									
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

<p>otomatis saya juga bisa mempertemukan saudara saya dengan miss Merry hari ini.</p>										
<p>Narasumber</p> <p>“sebenarnya apa sih yang seseorang itu bisa berpikir buruk karena ini menurut saya dari apa yang sudah kita bahas ini adalah satu hal yang</p>	<p>Disini narasumber membuat para pemirsa dirumah tertarik dengan apa yang diucapkan, karena selalu memberikan</p>									v

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



<p>ganjal nih yang akan mengganjal apa namanya motivasi kita untuk selalu berpikir positif apa yang membuat kita selalu berpikir buruk</p>	<p>motivasi yang positif.</p>										
<p>9</p>	<p>Narasumber : sekalipun saya waktu itu lagi jatuh lagi nggak punya apapun kamu orang besar kamu dilahirkan untuk jadi</p>	<p>Disini narasumber memberikan pengalamannya tentang ia pernah berada diekonomi bawah dan itu tidak membuatnya</p>									<p>v</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

orang besar saya	sedih dan																		
perkataan berdiri	berfikiran yang																		
saya cermin itu kan	negatif, justru																		
saya kan jadi mulai	kata-kata yang																		
sekarang teman-	narasumber																		
teman Mulai ubah	berikan menarik																		
saat kita lagi ngeluh	perhatian para																		
atau apa ubah itu	pemirsa.																		
menjadi Power itu																			
menjadi source itu																			
menjadi sumber dari																			
pagi kalau kita udah																			
Positif itu siang sore																			
juga enak																			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan terbatas.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 8 Pekanbaru
 Kelas/Semester : XII/2
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Alokasi Waktu : 44 x 45 menit

Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,



kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 4. Mengolah, menalar, menyaji, **dan mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, **serta bertindak secara efektif dan kreatif**, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10. Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel. • masalah • fakta dan opini • penyusunan opini • topik • masalah • kerangka 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkritisimasalah, fakta, opini, dan aspek kebahasaan dalam artikel. • Menulis opini dalam bentuk artikel dengan memerhatikan unsur-unsur artikel. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil penyusunan opini dalam bentuk artikel. 	3.10.1. Menemukan informasi dalam artikel opini. 3.10.2. Membedakan antara informasi (fakta) dan opini penulis.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	4 x 45'	1. Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/SLB. Bandung: Yrama Widya 2. Suherli, dkk. 2018. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 3. Suherli, dkk. 2018. Buku Guru
4.10. Menyusun opini dalam bentuk artikel			4.10.1. Mengungkapkan opini dalam bentuk kalimat yang benar. 4.10.2. Menyusun opini dalam bentuk paragraf. 4.10.3. Menyusun opini	Produk, Portofolio (Penilaian Praktik)		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



			dalam bentuk artikel. 4.10.4. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil penyusunan opini dalam bentuk artikel.			
3.11. Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah	<p>Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none"> Masalah; fakta dan opini; penyusunan opini <ul style="list-style-type: none"> topik masalah kerangka Persamaan dan perbedaan penggunaan bahasa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun, 	<p>3.11.1. Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah</p> <p>3.11.2. Membandingkan kebahasaan dalam artikel opini dan buku ilmiah.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	8 x 45'	
4.11. Mengonstruksi sebuah artikel			4.11.1. Menyusun artikel opini sesuai dengan	Produk, portofolio		

Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan			fakta. 4.11.2. Mempresentasikan artikel opini dengan kebahasaan yang baik dan benar,		
3.12. Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis	Kritik dan Esai: <ul style="list-style-type: none"> • pengertian kritik; • jenis-jenis esai; • bagian-bagian esai (pembukaan, isi, penutup); • perbedaan kritik dan esai; dan • penyusunan kritik dan esai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari aspek pengetahuan dan pandangan • Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis 	3.12.1. Menentukan unsur-unsur kritik dan esai. 3.12.2. Membandingkan kritik dan esai berdasarkan pengetahuan dan sudut pandang penulisnya.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'
4.12. Menyusun kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan			4.12.1. Menyusun kritik terhadap karya sastra 4.12.2. Menyusun pernyataan esai terhadap suatu objek atau permasalahan.	Produk, proyek	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



pandangan penulis baik secara lisan maupun tulis			4.12.3. Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis			
3.13. Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai	<p>Kritik dan Esai</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian kritik dan esai; • jenis-jenis kritik dan esai; • bagian-bagian kritik dan esai (pembukaan, isi, penutup); 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan isi dan sistematika, kebahasaan kritik dan esai • Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan 	<p>3.13.1. Menentukan sistematika kritik sastra dan esai.</p> <p>3.13.2. Menentukan kebahasaan kritik sastra dan esai.</p>	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	
4.13. Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> • perbedaan kritik dan esai; dan • penyusunan kritik dan esai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan 	<p>4.13.1. Mengonstruksi kritik sastra dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaannya.</p> <p>4.13.2. Mengonstruksi esai dengan memerhatikan</p>	Produk, Prayek		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



			<p>sistematika dan keahasaannya.</p> <p>4.13.3. Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan keahasaan</p>			
3.14. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)	<p>Laporan Hasil Membaca Buku</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil pembacaan buku dan drama fiksi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. Mempresentasikan laporan buku yang ditulisnya 	<p>3.14.1. Menentukan nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi).</p> <p>3.14.2. Menentukan nilai-nilai yang terdapat dalam satu buku drama (fiksi).</p>	Tes tertulis (Uraian) Penugasan (Lembar Kerja)	4 x 45'	
4.14. Menulis			4.14.1. Menulis refleksi	produk proyek		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)			tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) 4.14.2. Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam satu buku drama (fiksi) 4.14.3. Mempresentasikan laporan buku yang ditulis.			
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

H. Tavip Tria Candra, S.Pd, MM
NIP 196500308 199002 1 002
197407202008012012

Pekanbaru, 12 Oktober 2022

Guru Bahasa Indonesia,

Samhati S.Pd
NIP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tema/Muatan :	Kaidah Kebahasaan teks editorial	Kelas/Semester :	XII/Satu
Pembelajaran ke	Tiga (3)	Alokasi Waktu:	1 x Pertemuan (2 x 45)
Kompetensi Dasar	3.3 Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial. 4.3 Merancang teks editorial dengan memperhatikan kaidah kebahasaan		
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :	3.3.2. Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial 4.3.1 Menyusun argumen atau pendapat terhadap teks editorial 4.3.2 Menulis teks editorial dengan memerhatikan kaidah kebahasaan		

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi kaidah kebahasaan didalam teks editorial
- Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial didalam teks berita yang telah ditemukan
- Merancang teks editorial dengan memperhatikan kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan

B. Metode Pembelajaran

- Diskusi

C. Media Pembelajaran

- PPT
- Berita/Koran
- Youtube

D. Sumber Belajar

Sumber belajar dalam pembelajaran mengenai teks cerita fabel adalah sebagai berikut :

- Buku Belajar Kemendikbud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : Struktur dan Kaidah kebahasaan teks editorial ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	<p>1 x 15 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>KEGIATAN LITERASI :</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi kaidah kebahasaan teks editorial dengan cara :</p>	<p>1 x 60 Menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melihat (tanpa atau dengan Alat)
 - Melihat teks berita yang telah dicari
- Mengamati
 - PPT mengenai pengertian dan contoh dari teks editorial
- Membaca.
 - Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan kaidah kebahasaan teks editorial.
- Menulis
 - Menulis kaidah kebahasaan yang terdapat didalam teks editorial
- Mendengar
 - Pemberian materi teks editorial oleh guru
- Menyimak
 - Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :
Kaidah Kebahasaan teks editorial

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) :

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan teks berita atau kaidah kebahasaan teks editorial yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- Mengajukan pertanyaan tentang materi :
 - Kaidah Kebahasaan teks editorial yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian
 - Mengamati dengan seksama materi kaidah kebahasaan teks editorial
- Membaca sumber lain selain buku teks
 - Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi kaidah kebahasaan teks editorial yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial dan membacaknya sesuai kelompok yang sudah dibagikan. <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepadayang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>Kaidah kebahasaan teks editorial</p> <p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi struktur teks editorial berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p>Kaidah kebahasaan teks editorial</p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Kaidah kebahasaan teks editorial dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi kaidah kebahasaan teks editorial yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p><i>Peserta didik :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi struktur teks editorial yang baru dilakukan. <p><i>Guru :</i></p>		<p>1 x 15 Menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran struktur teks editorial Membuat resume atau kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

F. Penilaian:

- Tertulis Pilihan Ganda
- Tertulis Uraian

Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak, dan penerapannya dalam penyelesaian masalah nyata yang sederhana

- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
- Penugasan

**Catatan : Komponen lainnya sebagai pelengkap.*

Pekanbaru, 27

Oktober 2022

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 8 Pekanbaru

Guru Kelas/Mapel

H. Tavi Triandra, S.Pd, MM

Samhati, S. Pd
NIP.

197407202008012012

NIP. 196500308 199002 1 002

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Febiana Putri adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 20 Februari 2000, di Pekanbaru, Riau. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara kandung. Dari pasangan bapak Safaruddin dan ibu Misnayarni. Penulis pertama kali masuk pendidikan di TK LKMD pada tahun 2005 dan selesai tahun 2006. Kemudian memasuki pendidikan dasar di SD Negeri 022 Jalan utama Pekanbaru pada pertengahan tahun 2006 dan tamat tahun 2012. Selanjutnya penulis memasuki jenjang pendidikan di SMP Negeri 11 Pekanbaru pada pertengahan tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada pertengahan tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan pendidikan Bahasa Indonesia. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “analisis tindak tutur dalam acara *“I’m possible”* di *youtube* sebagai alternatif pembelajaran pada siswa kelas XII di SMA Negeri 8 pekanbaru”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.